

BAB V

PEMBAHASAN

Studi kasus asuhan kebidanan pada masa nifas Ny. R dilaksanakan berdasarkan data subjektif dan hasil wawancara penulis kepada ibu dan data objektif dengan inspeksi dan pemeriksaan fisik terhadap ibu pada kunjungan nifas hari ke-3 sampai hari ke-7 masa nifas di Fajar Baru, Perum permata asri blok c3 no. 27 kabupaten Lampung Selatan

Pada pengkajian data yang dilakukan pada tanggal 13 maret 2025 pada hari ke 3 post partum didapatkan bahwa klien Ny. R mengeluh merasakan nyeri, agak gatal dan ketidaknyamanan setelah melahirkan dibagian putting susu. Nyeri karena putting susu lecet yang dirasakan ibu post partum dapat menimbulkan efek seperti khawatir jika bayinya tidak bisa mrnyusu. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik post partum didapatkan bahwa keadaan umum pasien dalam kondisi baik, TD: 110/70 mmHg, N: 82x/menit, R: 24x/menit, S: 36,8°C. TFU 2 jari dibawah pusat. Dalam interpretasi data diperoleh diagnosa kebidanan ialah Ny.R hari ke 3 post partum dengan putting susu lecet, kemerahan, bersisik dan terasa gatal.

Kunjungan nifas pada Ny. R pada hari ke-4 masa nifas dilakukan pemeriksaan pada klien dengan hasil TTV dalam batas normal, puting susu lecet agak bersisik, agak kemerahan dan terasa gatal mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah payudara dan memberitahu tahu ibu teknik menyusui yang benar.

Kunjungan nifas pada Ny. R pada hari ke-5 masa nifas dilakukan pemeriksaan pada klien dengan hasil TTV dalam batas normal, kemerahan dan rasa gatal pada putting susu semakin berkurang, mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah payudara dan memberitahu tahu ibu teknik menyusui yang benar.

Kunjungan nifas pada Ny. R pada hari ke-6 masa nifas dilakukan pemeriksaan pada klien dengan hasil TTV dalam batas normal, putting susu semakin membaik tidak ada rasa gatal, bersisik dan kemerahan, mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah payudara dan memberitahu tahu ibu teknik menyusui yang benar.

Kunjungan nifas pada Ny. R pada hari ke-7 masa nifas dilakukan pemeriksaan pada klien dengan hasil TTV dalam batas normal, putting susu semakin membaik tidak ada rasa gatal, bersisik dan kemerahan, mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah payudara dan memberitahu tahu ibu teknik menyusui yang benar, menganjurkan ibu untuk kontrol/kunjungan ulang 1 minggu setelah persalinan.

Kunjungan nifas pada Ny. R pada hari ke-8 masa nifas dilakukan pemeriksaan pada klien dengan hasil TTV dalam batas normal, putting susu semakin membaik tidak ada rasa gatal, bersisik dan kemerahan, ibu dapat menyusui bayi nya, mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah payudara dan memberitahu tahu ibu teknik menyusui yang benar.

Kunjungan nifas pada Ny. R pada hari ke-9 masa nifas dilakukan pemeriksaan pada klien dengan hasil TTV dalam batas normal, putting susu semakin membaik tidak ada rasa gatal, bersisik dan kemerahan, ibu dapat menyusui bayi nya, produksi ASI lancar, mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah payudara dan memberitahu tahu ibu teknik menyusui yang benar, menganjurkan kepada ibu menjaga pola istirahat, mengatur pola makan, mengkonsumsi makanan yang kaya gizi agar produksi ASI semakin bagus.

Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian Minyak zaitun secara rutin selama 7hari terhadap Ny.R sudah tidak terdapat keluhan yang dirasakan lagi. Hasil ini didapatkan dari hasil pemeriksaan dan hasil wawancara terhadap Ny.R yang mengatakan kondisinya sudah membaik dari sebelumnya .

Menurut hasil Penelitian Nessya Millenia Putri, dan Yulrina Ardhiyanti (2022), hasil penelitian menyatakan bahwa Setelah dilakukan tindakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet menggunakan minyak zaitun, ibu mengatakan lecet pada keseluruhan puting ibu sebelah kiri sudah mulai berkurang, ibu tidak lagi merasakan nyeri pada saat menyusui bayinya, ASI semakin lancar dan bayi tidak rewel, hasil pemeriksaan puting susu menonjol dan puting susu yang lecet sudah terlihat kering, puting susu yang lecet sudah terlihat kering, ini bisa terjadi karena bidan menganjurkan ibu menggunakan minyak zaitun yang diolesi di kedua puting yang lecet sebanyak 3kali/hari.

Menurut hasil penelitian Silvia ananda, Afrika, Yesi Hesneli N,(2022) berdasarkan informasi yang di berikan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok minyak oles herbal, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan derajat lecet pada kelompok eksperimen 2 sebelum dan sesudah diberikannya minyak oles herbal pada puting. Berdasarkan uji statistik, penurunan derajat lecet pada kelompok ini terjadi sebesar 2,4 kali lipat dari sebelum perlakuan dan dapat dilihat berdasarkan nilai Z yaitu -2,449. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok minyak oles herbal memiliki nilai penurunan derajat lecet yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kompres daun kemangi yang hanya memiliki penurunan derajat lecet sebesar 2,1 kali lipat. Tanaman yang memiliki khasiat untuk proses penyembuhan luka agar lebih cepat. Tanaman tersebut diantaranya kencur, cengkeh, brotowali, sambiloto, minyak zaitun, minyak kelapa sawit, gelam, dan minyak kelapa. Tanaman mengandung tersebut antiinflamasi, analgetik, eugenol, antipiretik, antiseptik, vitamin E, vitamin K, fenol, antioksidan, flavonoid, antibakteri, dan antijamur.

Kandungan minyak trigliserida dalam zaitun sendiri terutama diwakili oleh asam lemak tak jenuh tunggal (monounsaturated) yaitu asam oleat, dan sisanya diwakili oleh sejumlah kecil asam lemak jenuh (saturated) dan lemak tak jenuh ganda (polyunsaturated) seperti asam linoleat. Asam oleat memberikan sifat yang mampu mempertahankan kelembaban, kelenturan, serta kehalusan pada kulit.

Minyak zaitun juga terkenal dengan aktivitas antioksidanya. Beberapa senyawa di dalam minyak zaitun yang bertanggung jawab untuk aktivitas antioksidan antara lain senyawa *tokoferol*, β -*Cartotene*, *squalene*, *lutein*, *hydroxytyrosol*, dan *oleuropein*. Selain antioksidan, senyawa-senyawa fenolik ini juga berpotensial sebagai antiinflamasi dan anti mikroba.

Kandungan minyak zaitun berupa asam lemak dan vitamin E yang berfungsi sebagai antioksidan alami yang membantu melindungi struktur sel dan integritas kulit. Sedangkan, kandungan asam lemak dapat memberikan kelembaban kulit serta kehalusan kulit.(Fitri Faridah, 2022)

Berdasarkan asuhan yang dilakukan selama 7hari terhadap Ny.R yang mengalami puting lecet, penulis melakukan evaluasi dan di dapati hasil bahwa ada

perubahan dimana di awal kunjungan ibu mengalami putting susu lecet, kemerahan, bersisik dan terasa gatal, dan setelah di oleskan minyak zaitun secara rutin selama 7 hari ibu semakin membaik tidak ada rasa gatal, bersisik dan kemerahan lagi. Dari asuhan yang telah diberikan kepada Ny.R penulis tetap menganjurkan untuk menjaga kebersihan daerah payudara dan memberitahu tahu ibu teknik menyusui yang benar, menganjurkan kepada ibu menjaga pola istirahat, mengatur pola makan, mengkonsumsi makanan yang kaya gizi agar produksi ASI semakin bagus.